

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MANURAWA SAMPOK*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR AKSARA JAWA
PADA SISWA KELAS IV SD N SIDOMULYO
AMPEL BOYOLALI TAHUN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



ERVINA WAHYU NURJANAH

A.510100200

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, M.Si
NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ervina Wahyu Nurjanah
NIM : A.510100200
Progam Studi : FKIP/PGSD
Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
MANURAWA SAMPOK TERHADAP MINAT DAN
HASIL BELAJAR AKSARA JAWA PADA SISWA
KELAS IV SD N SIDOMULYO AMPEL BOYOLALI
TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing

Drs. Muhroji, M.Si

NIK : 231

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MANURAWA SAMPOK
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR AKSARA JAWA
PADA SISWA KELAS IV SD N SIDOMULYO
AMPEL BOYOLALI TAHUN 2013/ 2014**

Ervina Wahyu Nurjanah, A.510100200, FKIP, UMS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran Manurawa Sampok berpengaruh pada minat belajar aksara Jawa. (2) Mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran Manurawa Sampok berpengaruh pada hasil belajar aksara Jawa di kelas IV SD N 2 Sidomulyo dan SD N 3 Sidomulyo, Ampel, Boyolali. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, dengan subyek siswa kelas IV SD N 2 Sidomulyo sebagai kelas kontrol dengan dan siswa kelas IV SD N 3 Sidomulyo sebagai kelas eksperimen. Perlakuan masing-masing 6 jam pelajaran dengan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dan strategi pembelajaran Manurawa Sampok untuk kelas eksperimen. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji keseimbangan dan uji normalitas. Hasil analisis data dengan taraf sigifikansi 5% diperoleh: t hitung untuk minat dan hasil sebesar -2,040 dan t tabel -2,011 jadi t hitung < t tabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran Manurawa Sampok berpengaruh pada minat dan hasil belajar aksara Jawa.

Kata Kunci : strategi pembelajaran Manurawa Sampok, minat belajar aksara Jawa, hasil belajar aksara Jawa

Pendahuluan

Aksara Jawa merupakan salah satu peninggalan budaya yang tak ternilai harganya. Bentuk aksara dan seni pembuatannyapun menjadi suatu peninggalan yang patut untuk dilestarikan. Aksara ini lebih dikenal sebagai Hanacaraka atau Carakan. Pada masa sekarang aksara Jawa kurang difungsikan, sehingga keberadaannya semakin tidak terlihat.

Siswa sekolah dasar mulai enggan mempelajari aksara Jawa. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti yang disebutkan oleh Indria (2008: 246) bahwa BAPPEDA DIY telah meneliti mengenai kondisi pembelajaran bahasa Jawa di SD dan SMP 93% gurunya hanya menggunakan metode ceramah. Dengan kondisi seperti ini, sangat kecil harapannya siswa-siswa dapat tertarik untuk mempelajari bahasa Jawa khususnya aksara Jawa. Hal ini berpengaruh juga terhadap kelestarian aksara tersebut. Kedepannya, aksara Jawa bisa punah dan hanya menjadi sejarah. Dengan melihat fenomena yang seperti itu, sudah sepantasnya kita sebagai generasi penerus bangsa ikut melestarikan warisan budaya tersebut.

Dari hasil observasi awal di SD N 3 Sidomulyo didapatkan masih banyaknya siswa yang belum dapat membaca dan menulis aksara Jawa. Keadaan seperti ini jika dibiarkan terus-menerus akan memberikan kontribusi pada proses kepunahan aksara Jawa. Maka diciptakanlah suatu strategi baru, yaitu strategi pembelajaran *Manurawa Sampok*. Melalui penciptaan strategi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap aksara Jawa.

Strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* adalah rencana untuk kegiatan belajar yang berisi langkah-langkah untuk mengajarkan aksara Jawa dengan cara membaca dan menulis secara berkelompok dengan menggunakan iqra' Carakan. *Manurawa Sampok* merupakan akronim dari *maca, nulis aksara jawa sak kelompok* yang bila diartikan dalam bahasa Indonesia adalah membaca, menulis aksara Jawa satu kelompok. Jadi, *Manurawa Sampok* ini merupakan suatu strategi yang didalamnya berisi pembelajaran mengenai membaca dan menulis aksara Jawa dalam satu kelompok. Strategi ini mengadopsi dari cara mengajarkan Baca Tulis Al Quran (BTA) yang kemudian dialih bahasakan ke dalam bahasa Jawa. Sehingga muncul sebuah strategi baru dalam mengajarkan aksara Jawa. Metode BTA yang dipilih adalah metode Iqro'. Keberhasilan BTA dengan metode Iqro' menjadi dasar utama penciptaan strategi ini. Karena diharapkan keberhasilannya pada huruf Hijaiyah berlaku pula pada aksara Jawa. Metode Iqro' pada BTA yang

diadopsi menjadi strategi *Manurawa* kemudian dipadukan dengan pembelajaran mengelompok yang memanfaatkan keheterogenan kemampuan siswa. Proses kegiatan ini berlangsung dalam sebuah kelompok atau dalam bahasa Jawa *sak kelompok* yang disingkat menjadi *Sampok* sehingga namanya menjadi *Manurawa Sampok*. Strategi *Manurawa Sampok* ini dapat dimasukkan pada Pembelajaran Kooperatif, karena dalam kegiatannya dilakukan dengan belajar bersama. Seperti yang dikatakan oleh Isjoni (2011: 15) bahwa pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran yang sistem belajar dan bekerjanya dalam kelompok-kelompok kecil dengan jumlah 4-6 siswa. Model pembelajaran ini dipilih karena model pembelajaran ini dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Sehingga strategi *Manurawa Sampok* tepat sekali untuk menambah gairah atau minat siswa dalam pembelajaran. Selain untuk meningkatkan minat siswa, strategi ini juga diharapkan mampu memberikan solusi dari keheterogenan kemampuan siswa. Karena pada strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* ini siswa dalam kelompok akan saling membantu untuk menguasai bahan ajar. Selain itu, melalui pembelajaran ini, siswa akan dapat mengeksplorasi pengetahuan dan pengalamannya sendiri untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga ia mengalami pembelajaran secara bermakna sesuai faham konstruktivisme. Sehingga melalui strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* ini permasalahan rendahnya minat dan hasil belajar serta perbedaan kemampuan dalam materi aksara Jawa dapat terpecahkan.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam eksperimen ini didasari untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada minat belajar aksara Jawa dan apakah strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada hasil belajar aksara Jawa.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dilakukan suatu penelitian untuk mengujikan strategi tersebut dalam penelitian eksperimen dengan judul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MANURAWA SAMPOK* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR AKSARA JAWA PADA SISWA KELAS IV SD N SIDOMULYO AMPEL BOYOLALI TAHUN 2013/ 2014”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh atas perlakuan yang diciptakan untuk memberikan suatu solusi dari sebuah masalah. Penelitian ini dilakukan di dua SD N di wilayah desa Sidomulyo, Ampel, Boyolali, yaitu di SD N 2 Sidomulyo sebagai kelas kontrol dan SD N 3 Sidomulyo sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji cobakan strategi pembelajaran Manurawa Sampok pada mata pelajaran bahasa Jawa khususnya materi aksara Jawa. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan November 2013 sampai dengan bulan Januari 2014. Populasi pada penelitian ini adalah siswa IV dari SD N 2 Sidomulyo dan SD N 3 Sidomulyo. Dengan jumlah siswa kelas IV SD N 2 Sidomulyo sebanyak 32 siswa dan jumlah siswa kelas IV SD N 3 Sidomulyo sebanyak 21 siswa. Sehingga jumlah populasi seluruhnya adalah 53 siswa.

Dalam eksperimen terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Maka dalam penelitian ini juga terdapat dua variabel, yaitu strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* sebagai variabel bebas dan minat belajar aksara Jawa sebagai variabel terikat pertama serta hasil belajar aksara Jawa sebagai variabel terikat kedua.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan datanya, yaitu tes, angket dan dokumentasi. Teknik tes dilakukan dengan memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal dan soal postes untuk mengetahui nilai hasil belajar aksara Jawa. Teknik angket diberikan untuk mengetahui besarnya minat belajar aksara Jawa. Soal postes dan angket minat sebelumnya diujikan kepada siswa kelas IV SD N 2 Cepokosawit Boyolali untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitasnya. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pendukung yang digunakan untuk mengetahui data nama siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan pengambilan hipotesis tipe c, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji keseimbangan dengan uji F dan uji normalitas dengan rumus *Liliefors*.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sebelum penelitian berlangsung, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen. Instrumen dalam penelitian ini meliputi angket minat belajar aksara Jawa yang terdiri dari 40 pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator minat yang dikemukakan oleh Slameto dan soal aksara Jawa yang terdiri dari 25 butir soal yang disusun berdasarkan indikator yang telah dibuat yang digunakan untuk mengukur hasil belajar aksara Jawa. Setelah disusun, kemudian dilakukan uji coba instrumen kepada 14 siswa kelas IV SDN 2 Cepokosawit, Sawit, Boyolali. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item pertanyaan dalam angket tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan dengan rumus *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS.

Berdasarkan uji validitas angket diketahui bahwa terdapat 30 item pertanyaan yang valid, yaitu item 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, dan 40, sehingga item-item tersebut boleh dipakai sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan untuk item 6, 9, 12, 17, 22, 23, 25, 27, 29, dan 35 dinyatakan tidak valid dan dibuang. Angket tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan hasil reliabilitas angket sebesar 0,752 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Demikian juga dengan soal, yang dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa terdapat 17 item pertanyaan yang valid, yaitu item 1, 2, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, dan 25, sehingga item-item tersebut boleh dipakai sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan untuk item 3, 4, 5, 9, 14, 20, 22, dan 24 dinyatakan tidak valid dan dibuang. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil reliabilitas soal sebesar 0,752, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Sebelum subjek penelitian diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan untuk mengetahui apakah siswa kelas IV SDN 2 dan SDN 3 Sidomulyo memiliki kemampuan yang sama atau tidak. Nilai uji keseimbangan

diambil dari nilai pretest. Perhitungan uji keseimbangan menggunakan uji F diperoleh sebagai berikut $f_{hitung} = 1,416$ kemudian $f_{tabel} = 1,93$, karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan kelas kontrol dan eksperimen mempunyai kemampuan aksara Jawa yang seimbang sebelum perlakuan. Jadi, kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama.

Kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors, untuk nilai angket diperoleh L_{hitung} untuk kelas kontrol adalah 0,115 dan untuk kelas eksperimen adalah 0,143 sedangkan L_{tabel} adalah $L_{\alpha,n}$ sehingga didapat L_{tabel} untuk kelas kontrol yang memiliki $n = 30$ adalah 0,161 dan untuk kelas eksperimen yang memiliki $n = 20$ adalah 0,190. Perhitungan normalitas untuk kelas kontrol didapatkan $0,115 < 0,161$ dan untuk kelas eksperimen $0,143 < 0,190$. Data dapat dikatakan normal apabila memiliki $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga data nilai angket tersebut berdistribusi normal. Untuk nilai hasil belajar diperoleh L_{hitung} untuk kelas kontrol adalah 0,153 dan untuk kelas eksperimen adalah 0,167 sedangkan L_{tabel} adalah $L_{\alpha,n}$ sehingga didapat L_{tabel} untuk kelas kontrol yang memiliki $n = 30$ adalah 0,161 dan untuk kelas eksperimen yang memiliki $n = 20$ adalah 0,190. Perhitungan normalitas untuk kelas kontrol didapatkan $0,153 < 0,161$ dan untuk kelas eksperimen $0,167 < 0,190$. Data dapat dikatakan normal apabila memiliki $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga data nilai hasil belajar tersebut berdistribusi normal.

Dengan dipenuhinya sifat normalitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji hipotesis ini dilakukan dua kali, yang pertama untuk menguji minat siswa dan yang kedua untuk menguji hasil belajar siswa. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rangkuman Uji Hipotesis Minat Belajar

Kelas	N	Mean	Standar Deviasi	t_{hitung}	$t_{tabel(\alpha/2;n_1+n_2-2)}$
Kontrol	30	86,633	8,973	-2,040	2,011
Eksperimen	20	93,750	15,690		

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa t_{hitung} adalah -2,040 sedangkan t_{tabel} adalah 2,011. Dengan kriteria $DK = \{t \mid t < -t_{tabel}\}$ maka didapatkan $DK = \{t \mid -2,040 < -2,011\}$ $t_{hitung} \in DK$, sehingga H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka diperoleh kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh terhadap minat belajar aksara Jawa.

Tabel 1.2
Rangkuman Uji Hipotesis Hasil Belajar

Kelas	N	Mean	Standar Devisi	t_{hitung}	$t_{tabel(\alpha/2; n1+n2-2)}$
Kontrol	30	63,267	28,220	-2,040	2,011
Eksperimen	20	77,250	20,480		

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa t_{hitung} adalah -2,040 sedangkan t_{tabel} adalah 2,011. Dengan kriteria $DK = \{t \mid t < -t_{tabel}\}$ maka didapatkan $DK = \{t \mid -2,040 < -2,011\}$ $t_{hitung} \in DK$, sehingga H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka diperoleh kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh terhadap hasil belajar aksara Jawa.

Dalam perhitungan tersebut didapatkan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar aksara Jawa yang lebih besar karena strategi ini merupakan strategi baru yang digunakan untuk mengajarkan aksara Jawa, sehingga siswa lebih tertarik bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang meliputi ceramah dan tanya jawab yang sudah sering digunakan dan terkesan membosankan. Aritonang (2008: 18) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain: cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas, dan fasilitas yang digunakan. Sejalan dengan hal tersebut, maka strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* ini merupakan terobosan baru dalam mengajarkan aksara Jawa yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran aksara Jawa. Peningkatan minat belajar aksara Jawa tersebut juga terlihat pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa pada kelas eksperimen lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran

dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Dengan meningkatnya minat siswa terhadap aksara Jawa maka meningkat pula hasil belajar aksara Jawa. Seperti yang dikatakan oleh Zainuddin (2011: 11) bahwa minat belajar sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Pengaruh strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* terhadap hasil belajar aksara Jawa tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata pada kedua kelas tersebut. Kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mendapatkan rata-rata kelas sebesar 62,267 sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* mendapatkan rata-rata kelas sebesar 77,25. Dengan keseimbangan kemampuan awal dan perolehan rata-rata nilai setelah perlakuan dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* mempengaruhi hasil belajar siswa.

“...kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jawa ternyata tidak terletak pada materi pelajaran yang sulit, tetapi guru belum menggunakan variasi metode dalam pembelajaran bahasa Jawa khususnya aksara Jawa.” (Hastuti, 2011: 190). Merujuk pada pendapat Hastuti tersebut, strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* ini menjadi suatu upaya untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran aksara Jawa yang terbukti dapat memberikan pengaruh positif karena menjadi pilihan variasi metode dalam pengajaran aksara Jawa.

Pengaruh yang ditimbulkan dari strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* tak luput dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain: teknik pengajaran dari guru, suasana yang diciptakan oleh guru, penguasaan materi oleh guru dan media yang digunakan. Dalam strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* ini media yang digunakan adalah Iqra' Carakan, dimana Iqra' tersebut diciptakan serupa dengan Iqra' yang digunakan dalam huruf Hijaiyah. Astutik (2012: 35) mengatakan bahwa metode Iqra' merupakan buku pegangan yang sangat membantu sekali sehingga siswa yang menggunakan buku pegangan Iqra' lebih cepat memahami pengajaran dibanding dengan buku dan metode lain.

Jadi hipotesis yang berbunyi “Penerapan strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada minat dan hasil belajar aksara Jawa.” dapat dibuktikan kebenarannya.

Simpulan

Hasil perhitungan uji t untuk nilai angket adalah -2,040 dan nilai t tabel -2,011, sehingga hipotesis yang diterima adalah strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada minat belajar aksara Jawa. Dan hasil perhitungan uji t untuk nilai hasil belajar adalah -2,040 dan nilai t tabel -2,011, dari perhitungan tersebut dapat diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga hipotesis yang diterima adalah strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* berpengaruh pada hasil belajar aksara Jawa. Dengan kemampuan awal yang seimbang dan peroleh rata-rata nilai setelah perlakuan dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Manurawa Sampok* mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/Tahun ke-7/Juni 2008. Tersedia pada: <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2011-21%20Minat%20dan%20motivasi%20belajar.pdf>
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Indria Ekowati, Venny. 2008. *Perubahan Sistem Pembelajaran Aksara Jawa*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zainuddin. 2011. *Kematangan Psikologis dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Cakrawala Kependidikan. Vol, 9 No, 2. Tersedia pada: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jckrw/article/view/142/143>